

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik atau lebih positif, agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara maksimal, maka tentunya sebagai seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan suatu metode dan media pembelajaran agar kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dapat terselesaikan.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar ada tiga aspek yang dicapai dalam diri peserta didik yaitu perubahan aspek kognitif, perubahan aspek afektif dan aspek psikomotor. Perubahan yang dimaksud dari aspek tersebut adalah suatu proses ke arah perkembangan individu dalam mencapai tingkat kematangan baik aspek jasmani maupun rohani. Semua tujuan tersebut dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar jika guru dalam pembelajaran di kelas mampu merencanakan persiapan pembelajaran yang matang.

Dalam undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan di sebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Nasution: 1995: 2)

Dalam hal ini pendidikan sangat dibutuhkan terutama Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

mengimani, bertaqwa, dan ber akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Terdapat sub-sub mata pelajaran PAI yang meliputi : Materi Al quran hadist, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pengetahuan, uraian tentang peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau tentang hasil kegiatan dan penciptaan batin manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat masyarakat yang khusus menganut agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya *way of life* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Dalam mempelajari SKI tidak semua siswa menguasai materi secara optimal, ini terlihat dari hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam kurang begitu memuaskan. Dari hasil wawancara dengan Guru PAI SMA Mekar Arum Bandung yang bernama Bapak Encep Supriatna, S.Pd.I pada hari senin, tanggal 16 oktober 2017 pak Encep mengemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu diantaranya adalah proses pemahaman terhadap materi pelajaran. Metode pembelajaran yang dipakai selama ini digunakan adalah konvensional, belum menggunakan variasi pendekatan pembelajaran yang lain. Penggunaan metode

pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurang memahami konsep, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Selain metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional penyebab lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah guru mengajar tanpa menggunakan media tambahan, contohnya adalah penggunaan *Infocus* di sekolah SMA Mekar Arum masih sangat minim. Di sekolah ini *Infocus* hanya berjumlah 5 unit, untuk dapat menggunakannya pun tidaklah mudah karena harus meminjam ke TU sehari sebelum pembelajaran dan juga berebut dengan guru lainnya.

Selain metode yang masih konvensional dan juga media yang belum mendukung, penyebab lain mengapa nilai rata-rata mata pelajaran SKI kurang memuaskan penyebabnya adalah sebagian siswa kurang tertarik untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan dengan eksakta, karena proses pembelajarannya tidak membangkitkan minat siswa untuk belajar. Pelajaran ini lebih banyak hafalan untuk memahami suatu materi pelajaran meskipun didukung dengan afektif pembelajaran.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang dapat diterapkan oleh Guru dengan upaya membangkitkan semangat belajar siswa agar hasil belajar siswa dapat mencapai ataupun diatas KKM yang diterapkan sekolah, misalnya dengan menggunakan metode yang dapat membimbing siswa untuk mudah dalam menghafalkan dan memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan menguatkan hafalan siswa dikelas adalah metode *Memory Skills*. Metode *Memory Skills*

merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam proses belajar.

Metode *Memory Skills* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menghafal dengan menggunakan otak kiri dan otak kanan.

Metode *Memory Skills* mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah siswa lebih kreatif dalam menghafal kata-kata, meningkatkan kecepatan menghafal siswa, meningkatkan kemampuan otak, menciptakan pembelajaran siswa lebih bermakna, melatih siswa untuk lebih kreatif dan melatih siswa belajar mandiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Metode *Memory Skills* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah (Penelitian di kelas X SMA Mekar Arum Bandung).**

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode *Memory Skills* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti materi Sejarah Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah di kelas X SMA Mekar Arum Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti materi Sejarah Dakwah Nabi Muhammad

SAW Periode Mekkah dan Madinah di kelas X SMA Mekar Arum Bandung?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Memory Skills* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah Dan Madinah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *Memory Skills* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti materi Sejarah Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah di kelas X SMA Mekar Arum Bandung
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti materi Sejarah Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah di kelas X SMA Mekar Arum Bandung;
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Memory Skills* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah;

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Setiap orang melakukan kegiatan penelitian tentunya mempunyai tujuan tertentu sehingga kegiatan yang dilakukan mengandung manfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk pihak lain. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

## 1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan tentang model-model pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini sebagai pemahaman pengembangan pengetahuan dan memperluas wawasan berpikir.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai pokok bahasan Sejarah Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah dan Madinah;
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka dipelajari melalui cara yang menyenangkan;
- 3) Untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran;
- 4) Untuk mendapatkan nilai sesuai dengan standar KKM yang diterapkan sekolah.

### b. Bagi guru

- 1) Dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan cara yang menyenangkan;
- 2) Dapat berinovasi dalam mengajar dengan berkreasi dalam metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam;
- 3) Untuk memperbaiki citra Sejarah yang dianggap pelajaran yang membosankan.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan standar kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Mekar Arum Bandung Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar.

### E. Kerangka Berfikir

PAI khususnya materi-materi SKI diajarkan hanya dengan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga menyebabkan ketidakberhasilan proses pembelajaran, yaitu kurangnya pemahaman terhadap konsep materi yang diajarkan yang berimbas pada hasil belajar yang kurang. Rutinitas belajar siswa selalu diisi dengan hanya menyelesaikan soal-soal dalam bentuk rutin, sehingga berdampak pada sebuah kondisi belajar yang tidak bermakna.

Menurut Darsono (2000:110) hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan/kognitif, keterampilan/ psikomotor, dan nilai sikap/afektif sebagai akibat intraksi aktif dengan lingkungan. Pendapat dari Darsono tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar dilihat dari tingkah laku siswa dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah siswa memperoleh pengalaman belajar.

Metode *memory skills* adalah kemampuan menghafal lebih cepat dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri. Dengan menggunakan teknik daya ingat yang di sebut dengan manipulasi otak, sehingga daya ingat akan dapat meningkat dengan pesat dan tersimpan pada jangka waktu yang lama. Menghafal adalah proses menyimpan informasi kedalam informasi yang tersimpan di memori otak yang diperlukan.

Menurut Adi W. Gunawan (2012: 108) teknik memori adalah teknik memasukkan informasi kedalam otak yang sesuai dengan cara kerja otak

(*brain based technique*). Karena metode yang digunakan sejalan dengan cara kerja otak, maka hal ini akan meningkatkan kreatifitas dan efesiensi otak dalam menyerap dan menyimpan informasi.

Kelebihan metode *Memory Skills*: Siswa lebih kreatif dalam menghafal kata-kata, meningkatkan kecepatan menghafal siswa, meningkatkan kemampuan otak, menciptakan pembelajaran siswa lebih bermakna, melatih siswa untuk lebih kreatif, melatih siswa belajar mandiri.

Berdasarkan proses pembelajaran siswa kelas X SMA Mekar Arum, peneliti melihat hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai tuntas. Hal itu disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih monoton sehingga siswa kurang tertarik untuk memahami dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

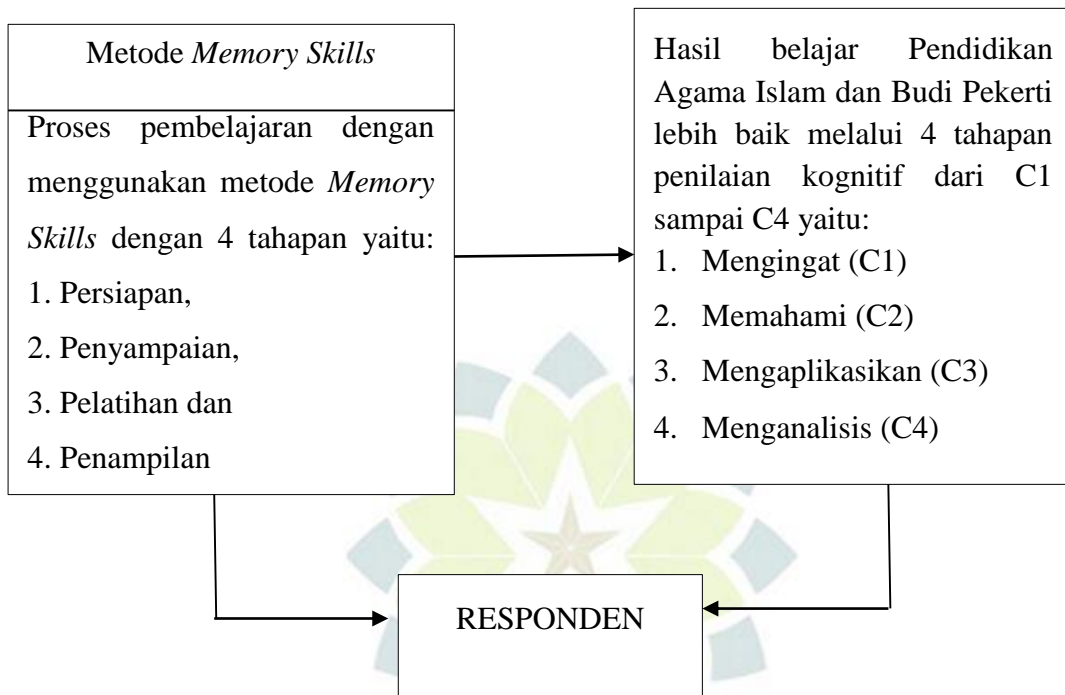
Dalam pembelajaran tentunya dibutuhkan sebuah media pengajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Media pengajaran sekarang ini tidak terbatas hanya papan tulis, alat praktikum, dan buku-buku pelajaran, tetapi telah berkembang menggunakan sarana yang lebih mudah. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran dan terhadap pemahaman isi pelajaran, penggunaan media akan lebih menjamin hasil belajar yang lebih baik pada siswa.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## Bagan 1.1

### Bagan Kerangka Pemikiran



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

## F. Hipotesis

Definisi hipotesis ialah "Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris" (Suryabrata: 2014: 21).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Terdapat pengaruh antara metode *Memory Skills* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi Sejarah Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah".

## G. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan pertama adalah penelitian Sri Khasbiyati dengan judul "Pengaruh Metode *Memory Skills* Terhadap Peningkatan Daya

Ingat Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII di SMA Taman Siswa Mojokerto”

Dari analisa diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Metode memory skills di SMA Taman Siswa Mojokerto berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang diperoleh dengan prosentase 83% yang berada antara interval 76%-100%, daya siswa SMA Taman Siswa tergolong baik dengan hasil analisis data prosentase 90% yang berada antara interval 76% -100%, dan penerapan metode *Memory Skills* berpengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa.

Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan rumus “t” tes, dengan hasil  $t_0$  7,56. Kemudian dikonsultasikan pada tabel “t” yang menunjukkan bahwa  $t_0 > t_{t.baik}$  taraf signifikan 5% maupun 1%. Yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Memory Skills* berpengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Taman Siswa Mojokerto.

Hal ini senada dengan penulis tetapi namun berbeda variabel y yang diteliti, dimana peneliti membahas mengenai pengaruh metode terhadap hasil belajar siswa sedangkan peneliti Sri Khasbiyati membahas mengenai pengaruh metode terhadap daya ingat. Dari segi penelitian peneliti melakukan penelitian di kelas X SMA Mekar Arum Bandung sedangkan peneliti Sri Khasbiyati melakukan penelitian di kelas XII SMA Taman Siswa Mojokerto.

2. Penelitian yang relevan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Eria Aprianti Putri dengan judul "Pengaruh Teknik *Memory Skills* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016".

Dengan kesimpulan ada perbedaan hasil belajar Geografi dengan menggunakan *Memory Skills* dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil belajar geografi siswa menggunakan teknik pembelajaran *Memory Skills* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar geografi siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Variabel Y senada dengan penulis namun berbeda mata pelajaran yang diteliti, dimana peneliti membahas mengenai pengaruh metode *Memory Skills* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sedangkan peneliti Nurmala Eria Aprianti Putri membahas mengenai pengaruh teknik *Memory Skills* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Dari segi penelitian peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Mekar Arum Bandung sedangkan peneliti Nurmala Eria Aprianti Putri melakukan penelitian pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

3. Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan Rahmah Nur Aziza dengan judul Strategi menumbuhkan kemampuan mengkontruksi siswa peta konsep sebagai penunjang penguatan *Memory Skills* siswa untuk

meningkatkan hasil belajar biologi subkonsep pencemaran lingkungan (siswa kelas VII A SMPN 1 Bondowoso Tahun 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penguatan *Memory Skills* yang cukup meningkat yaitu dari pra siklus sebesar 40,47% dan terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 77,77% dan dengan siklus 2 ada peningkatan sebesar 11,11% menjadi 88,88%. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Memory Skills* dalam menumbuhkan kemampuan siswa mengkontruksi peta konsep lebih baik.

Setidaknya terdapat beberapa keterkaitan yang relevan antara penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Memory Skills* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah dan Madinah”. Dengan hasil kedua penelitian diatas.